

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH PADA
STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *LISTENER*
TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS VIII MTs
AL-FURQAN PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
NELLA SUKMA
04969**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah pada Strategi Belajar
Aktif Tipe *Listener Team* terhadap Hasil Belajar Biologi
Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqan Padang

Nama : Nella Sukma

NIM/ TM : 04969 / 2008

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juli 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Anizam Zein, M.Si.
2. Sekretaris : Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.
3. Anggota : Dr. Azwir Anhar, M.Si.
4. Anggota : Dra. Helendra, M.S.
5. Anggota : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran biologi masih terpusat pada guru, siswa hanya mendengar dan memperhatikan. Guru cenderung menggunakan model ceramah sehingga guru lebih mendominasi dan menyebabkan siswa jadi kurang aktif. Selain itu, kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tugas yang diberikan tidak dikerjakan secara maksimal. Pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas peta konsep pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan. *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Saturation Sampling*, dan terpilih kelas VIII₂ sebagai kelas kontrol dan kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil tes siswa di akhir penelitian. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dengan uji t' dengan kriteria hipotesis diterima apabila $-t'_{\text{tabel}} < t'_{\text{hitung}} < t'_{\text{tabel}}$, selain itu hipotesis ditolak.

Hasil penelitian, pada kelas eksperimen nilai hasil belajar rata-rata 75,23 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil belajar rata-rata kelas kontrol yaitu 71,25. Dengan demikian hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis dengan uji t' diketahui bahwa harga $-t'_{\text{tabel}}$ adalah $-14,6 < t'_{\text{hitung}}$ adalah $1,06 < t'_{\text{tabel}}$ 14,6. Dapat disimpulkan, pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/2012” dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si, selaku dosen pembimbing II dalam memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu penyelesaian penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si, Ibu Dra. Helendra, M.S, dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd, sebagai dosen penguji.
2. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si, selaku validator yang merupakan dosen di jurusan Biologi FMIPA UNP dan Ibu Itin, S.Pd, selaku validator instrumen penelitian yang merupakan guru Biologi MTs Al-Furqan Padang.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, S.Si., M.Si, selaku dosen PA.
4. Ketua jurusan Biologi, dan Sekretaris jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar di Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran kepada penulis.
6. Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah, Guru, serta Karyawan/Karyawati MTs Al-Furqan Padang, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian di MTs Al-Furqan Padang.
7. Siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang sebagai populasi dan sampel penelitian.
8. Rekan-rekan angkatan 2008 yang telah memberikan banyak dorongan, masukan, semangat dan sumbang pikiran dalam penulisan skripsi ini.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Kegunaan Penelitian	5
H. Defenisi Operasional	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel.....	18

C. Variabel dan Data	19
D. Prosedur Penelitian.....	20
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	30
C. Pembahasan	32

BAB V. PENUTUP

D. Kesimpulan	35
E. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	36
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	38
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata biologi ulangan harian I semester II siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	2
2. Rancangan penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	18
3. Jumlah siswa kelas VIII dan nilai rata-rata ulangan harian biologi semester II MTs Al-Furqan Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	18
4. Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas sampel.....	21
5. Penafsiran angka daya beda.....	25
6. Nilai rata-rata, standar deviasi dan variasi kedua kelas sampel.....	29
7. Hasil uji normalitas kedua kelas sampel.....	30
8. Hasil uji homogenitas kelas sampel.....	31
9. Hasil uji hipotesis.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	38
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol	63
3. Lembar Validasi RPP	88
4. Bahan Ajar	92
5. Lembar Validasi Bahan Ajar	112
6. Kartu Soal.....	116
7. Kisi-kisi soal tes akhir	117
8. Soal tes akhir	131
9. Kunci jawaban soal	140
10. Lembar validasi instrument penilaian	141
11. Uji coba soal	143
12. Tabulasi nilai tes akhir kelas sampel	144
13. Analisis daya beda soal	145
14. Analisis reliabilitas tes	147
15. Analisis uji normalitas kelas sampel	149
16. Uji Homogenitas	151
17. Uji Hipotesis.....	152
18. Nilai kritis L untuk uji liliefors	154
19. Kurva normal	155
20. Nilai kritis sebaran F... ..	156
21. Dokumentasi Penelitian	158

22. Data mentah nilai siswa.....	161
23. Tugas rumah siswa.....	164
24. Surat penelitian	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang memuat proses pembentukan kepribadian, sikap, dan tingkah laku. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya yang mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan bangsa, khususnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang akhirnya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan kepada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), merupakan contoh hasil perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, termasuk pembelajaran biologi. Biologi merupakan pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan dan sangat dekat dengan kehidupan. Biologi selalu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui makhluk hidup yang terdapat di alam, sehingga siswa dapat memanfaatkan alam sekitar untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Salah satu materi dalam pembelajaran biologi adalah gerak pada tumbuhan serta hama dan penyakit pada tumbuhan, materi ini lebih banyak menekankan pada konsep-konsep yang harus dipahami siswa. Siswa harus lebih aktif agar dapat menguasai konsep-konsep yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi biologi di MTs Al-Furqan Padang pada tanggal 8 Februari 2012, diketahui bahwa motivasi siswa kurang dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari sedikitnya jumlah siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi tersebut diduga karena metode yang digunakan didominasi dengan ceramah dan siswa tidak diberi tugas rumah untuk mempelajari materi.

Guru memberikan seluruh materi pembelajaran kepada siswa, siswa hanya menerima penjelasan dari guru dan kurang berusaha untuk belajar mandiri, sehingga siswa menjadi kurang aktif. Kurang bervariasinya metode dan media pembelajaran yang di gunakan mengakibatkan siswa merasa bosan, ada siswa yang mengantuk saat guru menerangkan, tidak termotivasi dalam belajar, dan tidak memahami materi yang telah diajarkan, sehingga berdampak pada hasil belajar yang mereka capai. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada ulangan harian semester II kelas VIII tahun pelajaran 2011/2012, diperoleh nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan sekolah, yakni 65. Sebagai mana tertera pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Kelas VIII MTs Al-Furqan Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Rata-Rata Ujian Harian Semester II
VIII 1	60,40
VIII 2	59,36

Sumber: Guru bidang studi biologi MTsN Al-Furqan Padang

Berdasarkan Tabel 1 diketahui hasil ulangan harian biologi siswa kelas VIII semester II tahun pelajaran 2011/2012 berada di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Ini berarti siswa yang memperoleh nilai hasil belajar di bawah KKM hampir merata di setiap kelas. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Listener Team*. *Listener Team* adalah membagikan siswa dalam beberapa tim dan setiap tim diberi tugas untuk mendengarkan dan melakukan presentasi tentang materi yang sedang dipelajari. Tipe *Listener Team* ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa agar tetap fokus selama guru menyajikan materi pelajaran dan juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan.

Strategi belajar aktif tipe *Listener Team* dapat membuat siswa lebih aktif karena mereka akan lebih sering bertukar pikiran dengan anggota timnya demi keberhasilan tim dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang disajikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Gusmi (2009) bahwa terdapat pengaruh yang berarti pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* yang disertai dengan tugas meringkas.

Pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* yang diberikan maka salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah memberikan tugas rumah membuat bagan dari *hand out* yang telah peneliti buat. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memiliki kesiapan sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, serta siswa terarah dalam berfikir mengenai materi yang diajarkan, sehingga mendorong siswa untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung di MTs Al-Furqan Padang berpusat pada guru.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah (di bawah KKM yang telah ditetapkan).
5. Siswa tidak pernah diberi tugas rumah

C. Batasan Masalah

Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi penulis mencoba mengatasi masalah 3, 4 dan 5 dengan rincian sebagai berikut ini.

1. Menggunakan tugas rumah sebagai bekal sebelum pembelajaran di sekolah
2. Menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/1012”.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Dengan pemberian tugas rumah dapat meningkatkan kesiapan dan pemahaman siswa pada saat pembelajaran.
2. Strategi belajar aktif tipe *Listener Team* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/2012.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bahan masukan bagi guru biologi dalam memilih alternatif pembelajaran yang efektif agar dapat diterapkan di sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi siswa khususnya di MTs AL-Furqan Padang.
2. Bahan masukan bagi guru dalam membentuk cara belajar siswa aktif.
3. Sebagai bahan masukan bagi calon peneliti lainnya.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang keliru dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa variable yang berhubungan dengan variable ini:

1. Pemberian tugas rumah

Tugas rumah yang diberikan kepada siswa pada penelitian ini adalah membuat bagan. Tugas ini diberikan seminggu sebelum pembelajaran dan dikerjakan oleh siswa di rumah. Tugas ini diberikan pada siswa agar siswa mempelajari dan memahami materi yang dipelajari. Tujuan diberi tugas rumah dalam penelitian ini adalah agar siswa tidak merasa asing dengan materi yang akan dibahas di kelas nantinya, sehingga dengan demikian siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Tugas tersebut dikumpulkan pada awal pembelajaran. Tugas ini dinilai oleh guru kemudian dikembalikan pada siswa untuk motivasi bagi siswa agar lebih giat lagi belajar.

2. Strategi belajar aktif tipe *Listener Team* merupakan kegiatan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini guru

memberikan kartu yang berisi pertanyaan mengenai materi pelajaran yang akan disajikan kepada siswa yang telah dibentuk dalam beberapa tim yang masing-masing tim beranggotakan 5 orang

3. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan kognitif yang tergambar dalam skor atau angka yang diperoleh dari ujian akhir.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tugas rumah

Salah satu metode yang cukup efisien digunakan dalam pembelajaran adalah metode pemberian tugas. Pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* dilakukan metode pemberian tugas rumah dalam bentuk membuat bagan yang dikerjakan secara individual akan lebih tepat, sehingga pelajaran akan lebih dimengerti dan diingat oleh siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Syaodiah dan Ibrahim (2003: 48) yang mengatakan bahwa “pemberian tugas bukan ditujukan untuk menghukum atau mempersulit siswa, tetapi memperjelas, memperkaya, memperdalam bahan yang diberikan dalam kelas. Dengan demikian pemberian tugas hendaknya disesuaikan dengan bahan ajaran”.

Tugas dalam membuat bagan di rumah yang diberikan guru pada siswa dilaksanakan sebelum terlaksananya proses pembelajaran berlangsung. Metode pemberian tugas di rumah menuntut keterlibatan mandiri dan keaktifan serta partisipasi siswa agar dapat lebih memahami ilmu pengetahuan yang diraih saat pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nuryani (2005: 109) “metode penugasan ini dapat mengembangkan kemandirian siswa merangsang untuk belajar lebih banyak, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, dan membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi”.

Tugas rumah sebagai motivasi siswa dalam peningkatan hasil belajarnya. Peranan motivasi dalam proses pembelajaran cukup penting, seperti diungkapkan

Hamalik (2008: 15) “ Tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil bila didasarkan pada motivasi yang ada pada diri siswa”.

2. Strategi Belajar Aktif

Belajar aktif adalah dimana anak didik belajar secara aktif menemukan pengetahuan sendiri, tujuannya agar peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengelola sendiri materi pelajaran untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep penting dalam pelajaran yang sedang dipelajarinya. Seorang siswa akan dapat dengan cepat dan mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep biologi jika ia melakukan aktivitas dalam proses belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif. Siswa dalam melakukan belajar aktif bisa menggunakan sumber daya diluar pengajar seperti perpustakaan, situs web, wawancara atau fokus group untuk memperoleh informasi. Mereka dapat menunjukkan kemampuannya menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi melalui proyek, presentasi, eksperimen, simulasi, pengajaran pada teman sejawat, kegiatan belajar kolaboratif dan bermain peran.

Strategi belajar aktif merupakan kegiatan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam otak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan tidak akan membutuhkan hasil belajar yang berkelanjutan. Silberman (2006:9) mengemukakan bahwa:

Yang dapat membuahkan hasil belajar yang berkelanjutan hanyalah kegiatan belajar aktif. Agar belajar menjadi aktif, siswa

harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak untuk mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*).

Untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, perlu mendengarkan, melihat mengajukan pertanyaan tentang, dan membahas dengan orang lain. Bukan cuma itu siswa juga perlu “mengerjakan” yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contoh mempraktekkan keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan.

Holt dalam Silberman (2006:26) menyatakan bahwa pembelajaran dapat diperkuat bila siswa diminta untuk melakukan hal ini:

- a. Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- b. Memberi contoh.
- c. Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasinya.
- d. Melibatkan kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
- e. Menggunakannya dengan beragam cara.
- f. Memprediksikan sejumlah konsekuensinya.
- g. Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

Belajar juga memerlukan kedekatan dengan berbagai macam hal, bukan sekedar pengulangan atau hafalan tetapi juga keterlibatan mental. Ketika belajar biologi siswa bersifat aktif, siswa akan mampu mengupayakan sesuatu, siswa menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah atau mencari cara untuk mengerjakan tugas.

3. Strategi *Listener Team*

Pada saat pembelajaran tidak semua siswa yang mempunyai daya serap yang sama. Adanya perbedaan ini, menyebabkan tidak semua siswa bisa langsung memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ada yang mempunyai daya tangkap cepat, sedang dan bahkan ada yang lambat. Dari perbedaan ini yang menyebabkan tidak semua siswa bisa langsung memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itu guru perlu mengulang kembali materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan. Dengan adanya pertanyaan tersebut, diharapkan siswa dapat mengingat dan lebih memahami materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri, mengupayakan pemecahan atas permasalahan yang diajukan oleh guru dan tertarik untuk mendapatkan informasi dan menguasai keterampilan guna menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka. Sehingga mereka dihadapkan pada permasalahan yang membuat mereka tergerak untuk mengkaji apa yang mereka yakini. Semua itu dapat terjadi apabila siswa dilibatkan dalam tugas dan secara perlahan mendesak mereka untuk berfikir dan bekerja.

Aktivitas dalam strategi belajar aktif tipe *Listener Team* ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa agar fokus pada saat guru menyajikan materi pelajaran. Kelompok belajar terdiri dari beberapa siswa yang berkumpul dalam satu kelompok yang mempunyai tugas yang sama. Agar efektif dari memulai pelajaran guru harus memberikan aturan dasar yang memberi penjelasan tentang tugas apa saja yang harus dikerjakan.

Menurut Silberman (2006:121) langkah-langkah strategi belajar aktif tipe

Listener Team adalah:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim yang beranggotakan 5-8 orang.
- b. Guru membagi kartu yang berisi beberapa pertanyaan mengenai materi pelajaran yang akan disajikan kepada masing-masing tim, yang mana jawabannya akan ditemukan dalam penyajian materi pelajaran.
- c. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk mendengarkan penyampaian materi pelajaran dengan cermat sambil mengikhtisarkannya guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan.
- d. Guru menyajikan materi pelajaran.
- e. Guru memberikan waktu pada masing-masing tim untuk melengkapi jawaban mereka.
- f. Tim yang mampu menjawab sebagian besar atau semua pertanyaan sebagai pemenang.
- g. Menyimpulkan materi pelajaran.

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran yang dinyatakan Silberman (2006:121). Disini kekompakan antara anggota tim sangat diperlukan agar bisa menyelesaikan pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Pertanyaan yang diberikan menuntut pemahaman dan daya analisis siswa mengenai materi yang sedang dipelajari dan kaitannya dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pengaruh Tugas Rumah pada Strategi Belajar Aktif tipe *Listener Team* Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Hamalik (2002:155) menyatakan bahwa “perubahan disini dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang

lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.”. hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator yaitu tes. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian.

Menurut Arikunto (2008:7) tujuan penilaian adalah:

Untuk mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi pelajaran dan siswa mana yang belum berhasil menguasai materi pelajaran serta mampu mengetahui apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum.

Penilaian merupakan suatu alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan belajar siswa. Seorang siswa dapat diketahui berhasil atau tidak dalam pembelajaran apabila hasil belajarnya meningkat. Sudjana (2002:22) mengatakan bahwa: ”proses adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Pembelajaran menggunakan strategi *Listener Team* menyebabkan keterlibatan siswa semakin tinggi dan berkembang, karena dalam prosedur pelaksanaannya peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat bagan diluar jam pelajaran atau dirumah, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa. Tujuan diberikannya tugas rumah kepada siswa tersebut agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dari materi pelajaran tersebut dan siswa memiliki bekal atau pengetahuan awal sebelum guru menyampaikan materi pelajaran di sekolah.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) hasil belajar tidak terbatas pada aspek kognitif, akan tetapi juga mencakup hasil belajar dalam aspek afektif dan psikomotor. Kriteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari

perkembangan ketiga aspek tersebut. Hal-hal yang harus tercakup dalam penilaian setiap aspek menurut Sanjaya (2006:35) adalah:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa, yang meliputi:

- 1) Tingkat menghafal secara verbal mencakup kemampuan menghafal tentang materi pembelajaran serta fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
- 2) Tingkatan pemahaman meliputi kemampuan membandingkan (menunjukkan persamaan dan perbedaan), mengidentifikasi karakteristik, menggeneralisasi, dan menyimpulkan.
- 3) Tingkatan aplikasi mencakup kemampuan menerapkan rumus, dalil atau prinsip terhadap kasus-kasus nyata yang terjadi di lapangan.
- 4) Tingkatan analisis meliputi kemampuan mengklasifikasi, menggolongkan, merinci, mengurai suatu objek.
- 5) Tindakan sintesis meliputi kemampuan memadukan berbagai unsur atau komponen, menyusun, membentuk bangunan, melukis, dan lain sebagainya.
- 6) Tingkatan evaluasi penilaian, meliputi kemampuan penilaian terhadap objek studi menggunakan kriteria tertentu.

b. Aspek afektif

Aspek afektif berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran. Evaluasi dalam aspek ini meliputi:

- 1) Memberikan respons atau reaksi terhadap nilai-nilai yang dihadapkan kepadanya.
- 2) Menikmati atau menerima nilai, norma, serta objek yang mempunyai nilai etika dan estetika.
- 3) Menilai ditinjau dari segi baik buruk tidak adil dalam suatu objek studi.
- 4) Menerapkan atau mempraktekkan nilai, norma, etika, dan estetika dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aspek psikomotor

Pada aspek ini kompetensi yang harus dicapai meliputi:

- 1) Tingkatan penguasaan gerakan awal berisi tentang kemampuan siswa dalam menggerakkan sebagian anggota tubuh.

- 2) Tingkatan gerakan rutin meliputi kemampuan melakukan atau menirukan seluruh anggota badan.
- 3) Tingkatan gerakan rutin berisikan kemampuan melakukan gerakan secara menyeluruh dengan sempurna dan sampai pada tingkatan otomatis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah mengikuti kegiatan belajar. Perubahan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap dalam artian meliputi penguasaan terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

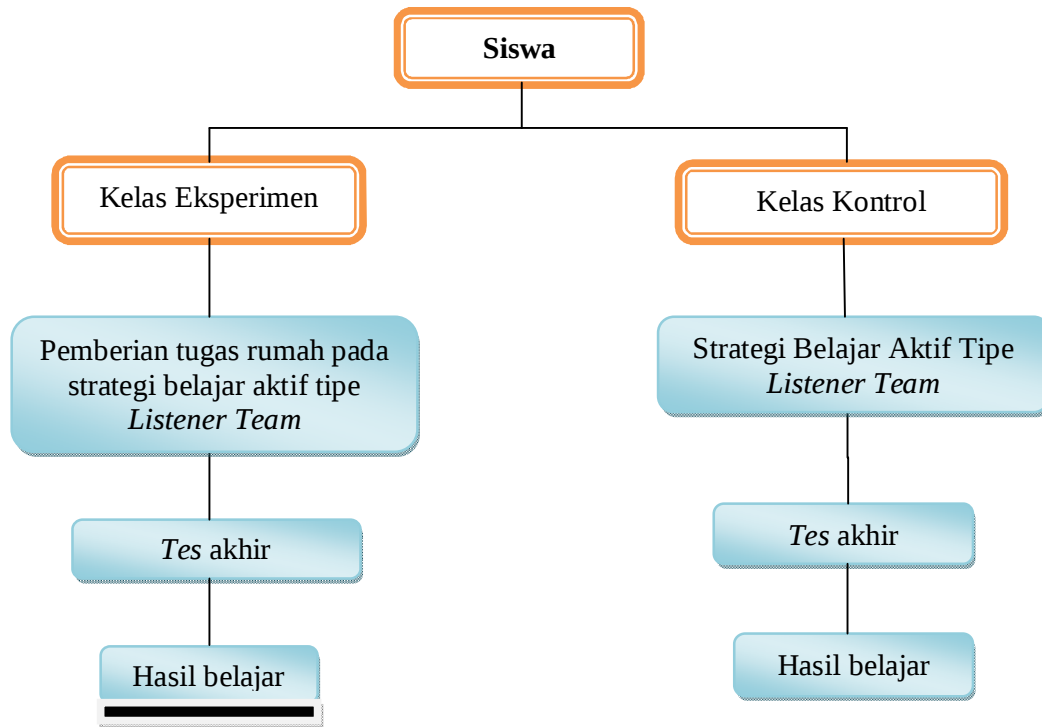
5. Penelitian yang relevan

Sebelum penelitian ini, sudah ada beberapa orang lain yang meneliti tentang pengaruh penerapan strategi *Listener Team* yaitu :

- a. Penelitian Gusmi Novrika (2009) dengan judul “ Pengaruh Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* yang diawali dengan pemberian Tugas Meringkas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX IA SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009. Hasil penelitian ini adalah penerapan strategi *Listener Team* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas IX IA SMAN 1 Ranah Pesisir.
- b. Penelitian Riza ZS (2011) dengan judul “ Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang diberi Tugas Rumah Membuat Peta Konsep dengan Meringkas Pada Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* Di kelas VII Semester II SMP Negeri 7 Padang. Hasil penelitian ini adalah

siswa yang diberi tugas rumah membuat peta konsep lebih baik dari pada siswa yang diberi tugas rumah meringkas. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes akhir siswa kelas VII 2 (eksperimen I) 80,78 sedangkan kelas VII 1 (eksperimen II) 73,87.

6. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian  Perbedaan hasil belajar

7. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, batasan dan rumusan masalah diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas rumah pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di MTs Al-Furqan Padang tahun pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna meningkatkan hasil belajar biologi yaitu :

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat menerapkan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* yang diawali dengan tugas rumah sebagai variasi dalam pembelajaran biologi.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi gerak pada tumbuhan serta hama dan penyakit pada tanaman, diharapkan ada penelitian lanjutan untuk materi lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Kendala yang ditemukan selama melakukan penelitian ini adalah masih kurangnya pengelolaan kelas dan waktu yang terbatas. Untuk itu guru harus bisa memperhitungkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

KEPUSTAKAAN

- Alma, Bukhori. 2009. *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Dahar, Ratna Wilis. 1991. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Fathurrohman, P dan Sutikno, S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jones, Jo (1992). Teaching Clientele What Or How To Think. <http://www.joe.org/joe/1992>. Diakses: 18 Januari 2012.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mursell J & Nasution. 2002. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Novrika, Gusmi. 2009. “Pengaruh Strategi Belajar Aktif Tipe Listener Team Yang Diawali Dengan Pemberian Tugas Meringkas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IA SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009.” *Skripsi*. Padang: UNP.
- Sahromi, Momi dan Tjetje Sutara. 1986. *Pengelolaan Pengajaran Biologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Kencana.